

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan metode agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan menghasilkan penjelasan yang akurat. Metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan jawaban dan penjelasan dari masalah yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Metode ini dipergunakan peneliti karena dalam penelitian ini seluruh data yang diperoleh kesemuanya adalah pengalaman dan pendapat para narasumber. Selanjutnya seluruh informasi dari narasumber oleh peneliti dianalisis dan dideskripsikan sehingga menjadi sesuatu yang jelas. Sedangkan proses analisis itu sendiri akan dilakukan dengan cara mencermati setiap pernyataan narasumber secara line by line.

Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Whitney (1960: 160) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Menurut Nazir (1988: 63) dalam "Buku Contoh Metode Penelitian", metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian

deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifatsifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

Sedangkan dalam penelitian ini sendiri akan menggunakan pendekatan kualitatif yang mana akan mengungkap kejelasan tentang fenomena permasalahan sesuai dengan keyakinan peneliti terhadap ruang lingkup permasalahan yang sedang diteliti menyangkut dengan perilaku dan aktifitas sekelompok manusia dalam sebuah kegiatan promosi.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2001:3), menyatakan bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah penggunaan internet melalui Instagram oleh narasumber dalam mempromosikan album Mondo Gascaro - Rajakelana kepada apresiator.

b. Objek

Sedangkan yang menjadi objek adalah seorang musisi yang bernama Mondo Gascaro yang juga merupakan pengguna aktif Instagram. Pemilihan narasumber dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yang berarti menentukan objek sebagai unit analisis sesuai dengan topik penelitian (Satori dan Komariah, 2013:47-48).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar S, 2015:91). Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer antara lain dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori dan Komariah, 2013:130). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam atau depth interview.

Peneliti akan mewawancarai secara mendalam kepada divisi promosi di Ivy League Music serta latar bermusik seorang *mondo gascaro*. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara yang berstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2011: 318). Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada informan mengenai upaya promosi yang Ivy League Music lakukan dan mengenai latar bermusik *mondo gascaro*. Depth Interview dilakukan untuk memperoleh data primer dari subjek penelitian.

Menurut McMillan dan Schumacher (2001:443), bahwa wawancara mendalam adalah tanya jawab terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan.

Susunan wawancara untuk Mondo Gascaro:

- Sejak kapan mulai bermusik?
- Bagaimana awal meniti karier profesional dibidang musik?
- Apa latar belakang keterampilan bermusiknya? Apakah melalui pendidikan formal, informal atau ototidak?
- Bagaimana mengawali penciptaan karya secara profesional?
- Alasan besar apa yang membuat seorang mondo gascaro memantapkan karirnya sebagai musisi solo?
- Siapa saja musisi atau band yang menjadi pengaruh besar dalam penulisan lagu – lagu di album Rajakelana?
- Siapa saja seniman atau musisi yang menjadi influence dalam berkarya?
- Bagaimakah tema album rajakelana?
- Siapa saja yang dilibatkan dalam produksi?
- Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk produksi album?
- Kapanakah album rajakelana dirilis?

Susunan wawancara untuk Ivy League Music:

- Mengapa memilih platform Instagram?
- Apa kelebihan dan kekurangannya?
- Bagaimana langkah-langkah untuk bermusik melalui platform

tersebut?

- Berapa kira-kira jumlah followers aktif dan pasifnya?
- Apa *reward* yang diperoleh dari penggunaan instagram tersebut?
- Seperti apakah target market pendengar? (Usia dan Domisili)
- Strategi branding apa yang diterapkan?
- Memproduksi konten seperti apa untuk memaksimalkan promosi album?
- Dijam berapakah konten itu diposting?
- Dihari apakah konten itu diposting?
- Untuk memaksimalkan promosi apakah menggunakan fitur berbayar di instagram?
- Konten seperti apakah yg memenuhi goals ivy league untuk mempromosikan album tersebut?

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati untuk mendapatkan beberapa informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan antara lain: ruang (tempat), waktu, peristiwa, kejadian, pelaku, perbuatan, (Noor, 2011: 140). Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan gambaran realistik dari perilaku atau kejadian dalam upaya promosi yang Ivy League Music lakukan. Selain itu juga untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, dan evaluasi terhadap upaya promosi album Rajakelana yang Ivy League Music lakukan. Peneliti akan mengamati secara langsung tentang bagaimana proses pelaksanaan promosi dan pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan Observasi tidak berstruktur. Observasi tidak

berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti akan mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. (Noor, 2011: 140).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk menunjang pengumpulan data yang tidak didapatkan dari wawancara maupun observasi. Data ini dapat diperoleh dari publikasi, majalah, internet, dan lain sebagainya mengenai informasi yang terkait dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari bahan bacaan atau data penunjang berupa bukti dan catatan yang telah disusun guna melengkapi data yang berhubungan dengan tema penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan peneliti akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Satori dan Komariah, 2013:218-220) yang didasarkan pada tiga komponen yakni reduksi data (reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing) atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian,

permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi:

1. Meringkas data
2. Mengkodefikasi
3. Menelusur tema
4. Membuat gugus-gugus Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

1. Memikir ulang selama penulisan

2. Tinjauan ulang catatan lapangan
3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat
4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain

3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data. Triangulasi dalam teknik pemeriksaan keabsahaan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari narasumber, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi dari waktu.

Peneliti akan menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk kemudian dibandingkan dengan data dari sumber lain. Dengan cara ini peneliti dapat menjelaskan masalah yang diteliti dengan lebih komprehensif. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber data dari wawancara, dokumen, dan pustaka.